



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 75/LP-LPBK/III/2025

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil
Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas
Kedungwuni I

Nama : M. Ajmal Khuluqi

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 11 Maret 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

M. Ajmal Khuluqi¹, Emi Nurlaela²

**Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi
Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I**

Latar belakang: Dukungan suami sangat dibutuhkan ibu hamil terutama ibu yang baru mengalami kehamilan. Pada ibu hamil dapat mengalami kecemasan menghadapi persalinan jika dukungan suami atau kebutuhan ibu hamil tidak terpenuhi dapat menimbulkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*, sampel penelitian adalah ibu hamil dari semua trimester di wilayah kerja puskesmas kedungwuni I sejumlah 78 responden. Alat ukur yang digunakan kuesioner dukungan suami dan kuesioner DASS-21 (*Depression Anxiety Stress Scale 21*). Analisis data yang digunakan uji spearman rho dengan menggabungkan antara dua variabel x dan y.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh dukungan kurang baik 53,8% dukungan baik 46,2%, tidak cemas 87,2%, cemas ringan 6,4%, cemas sedang 3,8%, cemas berat 2,6%. Hasil dari penelitian ini didapatkan nilai signifikan =0,254 yang berarti nilai signifikan lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan. Dukungan suami sangat penting untuk perkembangan Kesehatan ibu hamil untuk mencegah kecemasan. Petugas Kesehatan diharapkan melibatkan suami ibu hamil agar tidak terjadi kecemasan walaupun hasil penelitian tidak ada hubungan.

Kata Kunci: *dukungan suami, kecemasan ibu hamil*

Daftar Pustaka: 29 (2015-2023)

ABSTRACT

M. Ajmal Khuluqi¹, Emi Nurlaela²

The Relationship Between Husband's Support and Pregnant Women's Anxiety in Facing Childbirth in the Area of Kedungwuni I Health Centre

Background: Husband's support is crucial for pregnant women, particularly first-time mothers. A lack of support or unmet needs during pregnancy may contribute to anxiety, especially as childbirth approaches. This study aims to examine the relationship between husband's support and anxiety levels in pregnant women.

Method: This quantitative correlational study used a cluster random sampling technique, involving 78 pregnant women from all trimesters in the Kedungwuni I Health Centre working area. Data collection utilized the Husband's Support Questionnaire and the DASS-21 (Depression Anxiety Stress Scale-21). The Spearman rho test was applied to analyse the correlation between husband's support and anxiety levels.

Result: The findings revealed that 53.8% of respondents received low to moderate support, while 46.2% had good support. Regarding anxiety levels, 87.2% of respondents experienced no anxiety, 6.4% had mild anxiety, 3.8% had moderate anxiety, and 2.6% had severe anxiety. Statistical analysis showed a p-value of 0.254, exceeding the significance threshold of 0.05, indicating no significant relationship between husband's support and anxiety levels in pregnant women.

Conclusion: Although no significant relationship was found, husband's support remains essential for maternal well-being. Health professionals should involve husbands in prenatal care to help reduce anxiety and promote better pregnancy outcomes.

Keywords: *husbands' support, anxiety, pregnant woman*

Bibliography: 29 (2015-2023)